

POTENSI PENGEMBANGAN AKTIVITAS DAN FASILITAS DI RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK BUNGA RAMPAI RAYA, JAKARTA TIMUR

Bulan Suvi Aliyah¹, Zulhelfa², Alexander Reyaan³

Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata NHI Bandung
Email: bulaaanz@gmail.com

Abstract

Bunga Rampai Raya RPTRA in Duren Sawit District, East Jakarta, serves as a green open space for recreation, education, and social interaction. Given the low availability of green open space in Jakarta, this RPTRA is expected to become a functional city park. Qualitative descriptive research through observation, interviews, and questionnaires shows that tourist activities in the RPTRA are still limited and monotonous, especially playing and socializing. Core, supporting, and complementary facilities also need to be developed. Recommendations include the development of educational activities, sports facilities, and the addition of parking and seating. The research results are expected to help managers improve services and strengthen the RPTRA's role as a child-friendly and sustainable public space.

Keywords: *RPTRA, development, tourism activities, tourism facilities, city parks, recreational parks*

Abstrak

RPTRA Bunga Rampai Raya di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, berfungsi sebagai ruang terbuka hijau untuk rekreasi, pendidikan, dan interaksi sosial. Dengan rendahnya ketersediaan RTH di Jakarta, RPTRA ini diharapkan menjadi taman kota yang fungsional. Penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan kuesioner menunjukkan bahwa aktivitas wisata di RPTRA masih terbatas dan monoton, terutama bermain dan bersosialisasi. Fasilitas utama, penunjang, dan pelengkap juga perlu dikembangkan. Rekomendasi meliputi pengembangan aktivitas edukatif, fasilitas olahraga, serta penambahan parkir dan tempat duduk. Hasil penelitian diharapkan membantu pengelola meningkatkan layanan dan memperkuat peran RPTRA sebagai ruang publik ramah anak dan berkelanjutan.saja.

Kata Kunci: RPTRA, pengembangan, aktivitas wisata, fasilitas wisata, taman kota, taman rekreasi

* Corresponding author

Received: August 03, 2017; Revised: November 09, 2017; Accepted: December 21, 2017

A. PENDAHULUAN/INTRODUCTION

Jakarta menghadapi penurunan luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) dari 9,2% pada 2020 menjadi 5,2% pada 2023, padahal Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 mewajibkan RTH minimal 30%. Gubernur Basuki Tjahaja Purnama menginisiasi Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) sebagai solusi untuk meningkatkan ruang terbuka hijau yang multifungsi, tersebar di seluruh Jakarta dengan total 324 RPTRA pada 2023, termasuk 68 di Jakarta Timur. Kecamatan Duren Sawit yang padat penduduk (20.196 jiwa/km²) memiliki 11 RPTRA untuk memudahkan akses rekreasi sekaligus menghindari kepadatan pengunjung. RPTRA Bunga Rampai Raya di Kelurahan Malaka Jaya merupakan salah satu RPTRA yang masih beroperasi aktif dan mendapat tanggapan positif. Namun, aktivitas wisata di sana masih terbatas pada bermain anak-anak, duduk santai, dan berjalan santai di jogging track, sehingga kurang variasi aktivitas yang membuatnya monoton dan berpotensi menurunkan daya tarik wisata. Pengembangan aktivitas baru yang lebih beragam sangat diperlukan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan mendukung fungsi RPTRA sebagai ruang edukasi dan sosial.

Permasalahan fasilitas juga ditemukan, terutama ketiadaan area parkir yang memicu keluhan pengunjung. Ulasan dari *Google Review* menyatakan bahwa fasilitas bermain cukup lengkap, tetapi kekurangan fasilitas parkir menyebabkan kenyamanan pengunjung terganggu. Kondisi ini menjadi fokus penting dalam pengembangan fasilitas guna menunjang aktivitas wisata yang optimal dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi aktivitas dan fasilitas di RPTRA Bunga Rampai Raya serta mengembangkan aktivitas dan fasilitas pendukung untuk memperluas keberagaman aktivitas. Aspek yang dikaji meliputi apresiatif simbolis, ekstrasif simbolis, bermain bebas, pembelajaran yang bersosialisasi dan aktif ekspresif. Serta memperhatikan aspek fasilitas utama, pendukung dan pelengkap.

Fokus penelitian ini meliputi (1) mengidentifikasi dan membahas kondisi aktivitas dan fasilitas wisata di RPTRA Bunga Rampai Raya; (2) mengkaji pengembangan aktivitas wisata berdasarkan aspek apresiatif simbolis, ekstrasif simbolis, bermain bebas, pembelajaran yang bersosialisasi, dan aktif-ekspresif; serta (3) mengidentifikasi dan membahas pengembangan fasilitas wisata melalui aspek fasilitas utama, fasilitas pendukung, dan fasilitas pelengkap. Manfaat penelitian ini terbagi dalam manfaat teoritis, sebagai acuan kajian dan referensi pengembangan taman kota rekreasi, dan manfaat praktis, sebagai panduan bagi Pemerintah DK Jakarta dan stakeholder dalam mengelola dan mengembangkan RPTRA secara berkelanjutan. Rekomendasi hasil penelitian juga diharapkan menjadi bahan evaluasi demi meningkatkan kualitas ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai destinasi wisata dan ruang interaksi sosial yang ramah anak.

B. METODE PENELITIAN/RESEARCH METHOD

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena secara mendalam dengan pendekatan fleksibel dan naratif. Partisipan terdiri dari pengelola dan pengunjung RPTRA Bunga Rampai Raya yang dipilih melalui purposive sampling, sedangkan lokasi penelitian berada di RPTRA tersebut di Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data meliputi observasi langsung, wawancara terstruktur dengan informan kunci, penyebaran kuesioner menggunakan metode convenience sampling kepada pengunjung RPTRA, serta dokumentasi sebagai bukti pendukung. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan pendekatan Miles dan Huberman. Validitas data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik, untuk memastikan kredibilitas data dari berbagai pendekatan dan narasumber. Seluruh kegiatan penelitian direncanakan sesuai jadwal yang telah disusun oleh penulis..

C. HASIL DAN ANALISIS/RESULTS AND ANALYSIS

Penelitian ini mengungkap bahwa RPTRA Bunga Rampai Raya di Jakarta Timur memiliki potensi besar sebagai ruang publik, namun aktivitas dan fasilitasnya masih memerlukan pengembangan.

Aktivitas yang ada saat ini terkesan monoton, kurang edukatif, dan minim interaksi anak, meskipun ada kegiatan rutin seperti berkebun, senam, memberi makan ikan, hingga event komunitas. Fasilitas seperti taman bermain, aula, dan lapangan cukup diminati, namun beberapa masih rusak atau tidak memadai, seperti toilet yang terbatas, perpustakaan yang kurang nyaman, serta belum tersedianya tempat parkir dan duduk yang layak. Hasil kuisioner menunjukkan pengunjung puas tetapi menginginkan peningkatan, khususnya pada aktivitas edukatif dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, pengembangan menyeluruh pada aktivitas dan fasilitas diperlukan agar RPTRA ini lebih optimal, inklusif, dan memenuhi kebutuhan seluruh kalangan

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Aktivitas wisata di RPTRA Bunga Rampai Raya masih terbatas dan monoton, meskipun mencakup lima aspek yaitu apresiatif-simbolis, ekstrasif-simbolis, bermain bebas, pembelajaran yang bersosialisasi, dan aktif-ekspresif. Masing-masing aspek telah berjalan namun membutuhkan pengembangan agar lebih bervariasi, edukatif, dan ramah anak. Fasilitas sudah cukup lengkap, namun masih perlu peningkatan terutama fasilitas pendukung dan pelengkap seperti lapangan, perpustakaan, taman bermain, tempat parkir, dan tempat sampah untuk meningkatkan kualitas layanan dan kenyamanan pengunjung. Fasilitas wisata di RPTRA terdiri dari tiga aspek utama. Fasilitas utama (keindahan, kenyamanan, kebersihan) sudah cukup baik.

E. REFERENCES

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007

Ummah, M. S. (2019). Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.

Wibowo, P., Purnama, H., Elina, M., Astuti, H. W., & Ikhsan, A. E. (2023). Fasilitas Pariwisata Terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Di Pulau Pahawang Kabupaten Pesawaran. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 9(2), 109–122.

Maruani, T., & Amit-Cohen, I. (2007). Open space planning models: A review of approaches and methods. *Landscape and Urban Planning*, 81(1–2), 1

